

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil uji fitokimia kualitatif buah maja didapatkan bahwa buah maja memiliki kandungan fenolik, flavonoid, terpenoid, dan alkaloid.
2. Kapasitas antioksidan total pada ekstrak buah maja sebesar $268,3484 \mu\text{g/mL}$.
3. Ekstrak buah maja mengandung kadar fenolik sebesar $3314,975 \mu\text{g/mL}$
4. Ekstrak buah maja mengandung kadar flavonoid sebesar $8,926 \text{ mg/L}$.
5. Pada pengujian akan toksisitas buah maja, didapatkan LC50 sebesar $237,76 \mu\text{g/mL}$.
6. Adanya peningkatan kadar MDA seiring dengan lamanya perlakuan hipoksia pada darah dan jantung tikus kelompok yang tidak diberi ekstrak buah maja dan kelompok tikus yang diberi ekstrak buah maja.
7. Peningkatan kadar MDA pada darah dan jantung tikus pada kelompok lebih tinggi daripada kelompok yang diberi ekstrak buah maja.
8. Tidak terdapat adanya korelasi atau hubungan yang bermakna antara kadar MDA darah dan jantung tikus, baik pada kelompok maupun kelompok yang diberi ekstrak buah maja.
9. Pada pemeriksaan PA tampak adanya perubahan struktur jantung pada tikus yang diberi ekstrak buah maja dan mendapat perlakuan hipoksia sistemik kronik, berupa menghilangnya diskus interkalaris dan hipertrofi miosit jantung.

6.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lain mengenai pengaruh *Aegle marmelos* terhadap organ selain jantung pada tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi hipoksia.
2. Dilakukan penelitian lain dengan menggunakan marker selain MDA
3. Dilakukan penelitian mengenai pengaruh antioksidan pada bagian selain buah pada tanaman *Aegle marmelos* terhadap tikus yang induksi hipoksia.